

PENGARUH *EARNINGS AGGRESSIVENESS* TERHADAP *COST OF EQUITY* DENGAN PERSISTENSI LABA SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi di
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ISMA DELITA

14043030/2014

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *EARNINGS AGGRESSIVENESS* TERHADAP *COST OF EQUITY* DENGAN PERSISTENSI LABA SEBAGAI VARIABEL
MODERATING

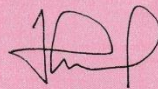
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2016)

Nama : Isma Delita
NIM/TM : 14043030/2014
Jurusan : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2018

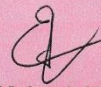
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



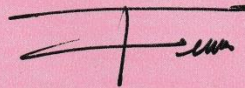
Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak
NIP: 19771123 200312 1 003

Pembimbing II



Erly Mulyani, SE, M.Si
NIP: 19781204 200801 2 011

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
NIP: 19730213 199903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh *Earnings Aggressiveness* Terhadap *Cost Of Equity*
Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel *Moderating* (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

Nama : Isma Delita

NIM/TM : 14043030/2014

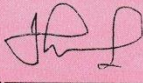
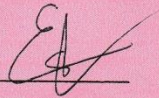
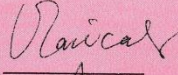
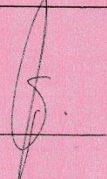
Jurusan : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi keuangan dan Pasar Modal

Fakultas : Ekonomi

Padang, 03 Agustus 2018

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak	1. 
2.	Sekretaris	Erly Mulyani, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	Vanica Serly, SE, M.Si	3. 
4.	Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isma Delita
Nim/Tahun Masuk : 14043030/2014
Tempat/Tgl. Lahir : Maloro/ 23 Juli 1995
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Srigunting No 13 Air Tawar Barat, Padang
No. Hp/Telp : 082391449081
Judul Skripsi : Pengaruh *Earnings Aggressiveness* Terhadap *Cost Of Equity* Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Moderating.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang atau dalam daftar pustaka
4. Karya tulis ini sah apabila ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Prodi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Isma Delita

14043030/2014

ABSTRAK

Isma Delita (14043030/2014). Pengaruh *Earnings Aggressiveness* Terhadap *Cost Of Equity* dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Moderating (*Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*).

**Pembimbing :1. Henri Agustin, SE,M.Sc,Ak
2. Erly Mulyani, SE,M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earnings aggressiveness* terhadap *cost of equity* dengan persistensi laba sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 41 perusahaan manufaktur. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan model regresi dengan *moderated regression analysis (MRA)*. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa *earnings aggressiveness* berpengaruh signifikan negatif terhadap *cost of equity* dan persistensi laba berperan memoderasi hubungan *earning aggressiveness* terhadap *cost of equity*.

Kata Kunci: *Earnings Aggressiveness, Cost Of Equity, Persistensi Laba*

Abstract

The research aim to examine the effect of earnings aggressiveness on cost of equity and earnings persistence as a moderation variable. Population in this research are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014 to 2016. The sample of study of study was determined by using purposive sampling method, and that total sample 41 manufacturing companies. The data used in this research and secondary data. the technique of collecting data by the method of documentation at www.idx.co.id. The analytical method used is Moderated Regression Analysis. The result showed earnings aggressiveness have negative significant effect on cost of equity and earnings persistence moderates the relationship between earnings aggressiveness and cost of equity.

Keywords: *cost of equity, earnings aggressiveness, earnings persistence*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Earnings Aggressiveness* Terhadap *Cost Of Equity* Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Moderating”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Henri Agustin, SE,M.Sc, Ak selaku pembimbing I dan Ibu Erly Mulyani, SE.M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan transfer ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dosen penguji Ibu Vanica Serly, SE,M.Si dan Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si yang telah memberi masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini

3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Bapak Drs. Idris, M.Si serta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak dan Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha yang memberikan kelancaran serta Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memberikan penulis kemudahan dan mendapatkan bahan bacaan.
8. Teristimewa penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta Sahan, Ibunda tercinta Nurbaiti, Abang tersayang Basrial dan Aswen Hadis serta teman spesial Icap Hendri yang telah memberikan kasih sayang, do'a, perhatian, semangat, dorongan dan pengorbanan baik moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Para senior dan junior se-lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memberikan semangat belajar, do'a dan motivasi penulis untuk berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Nia Permata Sari S, Refina Syafna, Yola Jastika, Hotria Sitorus, Wahyu Ningsih dan Mayang Wulandari yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, serta dukungan yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang telah ikut membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI, PEGEMBANGAN HIPOTESIS, HIPOTESIS, DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori.....	12
1. Teori Keagenan	12
2. <i>Cost Of Equity</i>	17
3. <i>Earnings Aggressiveness</i>	22
4. Persistensi laba	26
B. Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis	
1. Earnings Aggressiveness	33
2. Peran Persistensi Laba	35
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Objek Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Jenis dan Sumber Data	42

E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
1. Statistik Deskriptif	45
2. Analisis Induktif	46
a. Analisis Regresi dengan MRA	46
3. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Heteroskedastisitas	47
c. Uji Multikolinieritas	47
4. Uji Kelayakan Model	48
a. Uji Koefisien Determinasi	48
b. Uji F (Simultan)	48
c. Uji t-Test (Hipotesis)	49
H. Defenisi Operasional	49

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Gambaran Umum BEI dan Perusahaan Manufaktur.....	51
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	51
2. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur.....	52
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	54
C. Statistik deskriptif	63
D. Analisis Data	65
E. Uji Asumsi Klasik.....	66
F. Uji Model	69
G. Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Keterbatasan Penelitian	75
C. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	82
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel	41
Tabel 2. Daftar Perusahaan Manufaktur yang Menjadi Sampel	41
Tabel 3. Hasil Perhitungan <i>Cost Of Equity</i>	56
Tabel 4. Cara Perhitungan <i>Earnings Aggressiveness</i>	58
Tabel 5. Hasil Perhitungan <i>Earnings Aggressiveness</i>	59
Tabel 6. Hasil Perhitungan Persistensi Laba	61
Tabel 7. Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 8. Hasil Regresi dengan MRA.....	65
Tabel 9. Uji Normalitas	67
Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 11. Uji Multikoleneartitas.....	68
Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 13. Uji F.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Sampel Perusahaan Manufaktur.....	82
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel	86
Lampiran 3 Perhitungan <i>Cost Of Equity</i>	87
Lampiran 4 Perhitungan <i>Earnings Aggressiveness</i>	93
Lampiran 5 Perhitungan Persistensi Laba	118
Lampiran 6 Hasil Olahan Data Menggunakan SPSS 21	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan bisnis ditandai dengan persaingan terbuka dalam suatu pasar bebas, suatu entitas bisnis dituntut untuk mampu memenangkan persaingan dengan entitas bisnis lainnya. Manajemen perusahaan dituntut untuk merancang dan mengimplementasikan suatu strategi yang tepat untuk dapat mempertahankan eksistensi bisnisnya seperti melakukan perluasan usaha dengan meningkatkan kapasitas pabrik, mengembangkan variasi produk atau memperluas pasar. Pengembangan bisnis bukan suatu yang mudah karena menanggung risiko tertentu.

Risiko yang dihadapi oleh pemilik berkaitan dengan pengelolaan perusahaan, Pada kondisi ini pemilik tidak dapat mengelola perusahaan sendiri sehingga tanggungjawab pengelolaan didelegasikan pada pihak kedua. Keputusan ini menyebabkan terjadinya pemisahan fungsi antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai *agent*. Secara umum perusahaan memisahkan fungsi antara pengelola dan pemilik akan rentan terhadap konflik keagenan (Jansen and Mackling, 1976). Pemisahan kepemilikan dan pengendalian tersebut menyebabkan manajer bertindak tidak sesuai dengan kegiatan *principal*. Dalam melaksanakan tugas manajerial, manajer memiliki tujuan pribadi yang berlawanan dengan tujuan *principal* didalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara pihak pengelola perusahaan dengan pemilik perusahaan akan menyebabkan konflik keagenan.

Masalah yang terjadi tentang konflik keagenan yang dijelaskan dalam penelitian Anggraita (2012) menyatakan bahwa konflik keagenan timbul karena adanya pemisahan fungsi antara pemilik perusahaan dengan manajemen. Dalam hal ini terdapat dua macam, yang pertama manajemen berperilaku oportunistik seperti manajemen menggunakan dana perusahaan untuk pembelian fasilitas manajer yang berlebihan, penggunaan laba perusahaan untuk investasi yang kurang menguntungkan perusahaan, dan lain sebagainya. Sedangkan yang kedua, jenis masalah keagenan yang timbul karena adanya konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. Masalah ini banyak terjadi di Asia seperti Korea, Thailand, Philipine dan Indonesia. Adanya masalah keagenan seperti ini dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, hal ini terjadi karena adanya insentif bagi pihak-pihak tertentu untuk memberikan angka laba yang salah atau menyembunyikan informasi. Untuk mengatasi masalah tersebut maka teori agensi akan menjadi penengah konflik keagenan tersebut.

Pada model keagenan dirancang sebuah sistem yang melibatkan kedua belah pihak yaitu manajemen dan pemilik perusahaan. Selanjutnya, manajemen dan pemilik melakukan kesepakatan (kontrak) kerja yang mencapai manfaat (utilitas) yang diharapkan. Dalam kesepakatan (kontrak) tersebut perusahaan membutuhkan tambahan modal yang jumlahnya tergantung pada skala perluasan yang dilakukan. Fokus utama pertimbangan dalam memperoleh dana untuk pengembangan usaha adalah biaya dana (*cost of equity*) yang ditanggung dari berbagai alternatif perolehan dana seperti menerbitkan obligasi, menjual saham di pasar modal, dan berbagai sumber lainnya. Hal ini sangat terkait dengan risiko yang terkandung

dalam ketidakpastian bisnis, maka semakin komprehensif gambaran informasi yang disajikan oleh perusahaan akan menurunkan premi risiko yang diisyaratkan investor.

Premi risiko yang diisyaratkan investor sesungguhnya ditanggung oleh perusahaan. Premi risiko ini pada hakikatnya akan direpresentasikan dalam biaya modal (*cost of equity*) yang akan ditanggung perusahaan. Semakin tinggi ketidakpastian yang mengakibatkan premi risiko menjadi semakin besar maka biaya modal (*cost of equity*) yang ditanggung perusahaan akan semakin tinggi. Tingginya biaya modal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, dimana semakin tinggi biaya modal maka mengakibatkan turunnya kinerja keuangan perusahaan (Chandra dan Muriesna, 2016).

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting, tidak saja bagi perusahaan tetapi juga bagi investor. Kinerja menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelolah modalnya. Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai atas aktivitas yang dilakukan dengan pendayagunaan berbagai sumber-sumber yang tersedia, yang diukur dengan ukuran tertentu yang standar.

Menurut Felisia (2011) kinerja keuangan perusahaan diukur dengan laba akuntansi dan juga di dukung oleh penelitian Penman (2003) yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan diukur dengan profitabilitas, besarnya laba (*profit*) diinformasikan oleh manajemen kepada pemilik melalui penyajian laporan keuangan. Penelitian Ekawati dan Sutisna (2016) menyatakan bahwa laba

merupakan elemen penting dalam laporan keuangan, karena mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Nuraiani (2014) menyatakan bahwa laba digunakan oleh investor dan kreditor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laba dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai selisih dari pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi di dalam perusahaan. Informasi laba dalam laporan keuangan menjadi komponen yang paling penting bagi investor dalam pengambilan keputusan, sehingga laba yang disajikan diharapkan memberikan *future earning* yang berkaitan dengan kebijakan akrual diskresi, dan juga didukung oleh pernyataan Beaver (2002) bahwa penelitian ini menitikberatkan pada manajemen akrual diskresi.

Kebijakan diskresi merupakan pengakuan atas komponen akrual yang dilakukan atas dasar kebijakan manajemen yang dilakukan secara sengaja dalam mengestimasi dan mengukur standar akuntansi. Kebijakan akrual yang dilakukan oleh manajemen akan membawa dua konsekuensi. *Pertama*, jika kebijakan tersebut membawa keinformasian laba (*informative earnings*), maka kebijakan tersebut meningkatkan kualitas laba sehingga laba semakin persisten. *Kedua*, jika kebijakan tersebut tidak membawa keinformasian laba (*uninformative earnings*), maka kebijakan tersebut akan menurunkan kualitas laba, sehingga laba menjadi kabur (Rachmawati dkk, 2016). Kekaburan laba (*earnings opacity*) mengarah pada *earnings aggressiveness*.

Earnings aggressiveness merupakan tindakan manajemen terkait dengan manipulasi laba yaitu dengan meningkatkan komponen akrual dan menurunkan biaya. *Earnings aggressiveness* juga merupakan kecenderungan menunda pengakuan rugi dan mempercepat pengakuan laba sehingga berdampak pada penurunan kualitas laba. Dengan demikian laporan laba akan lebih tinggi dari pada laba yang sesungguhnya (Altamuro, *et al*, 2005).

Bhattacharya *et al*. (2003) menyatakan bahwa *earnings aggressiveness* merupakan distribusi laporan laba perusahaan yang mengarah pada *overstate earnings* sehingga perusahaan gagal memberikan informasi mengenai distribusi laba ekonomi. Dengan demikian nilai buku sekarang lebih tinggi sedangkan *forecase* laba menurun yang berdampak pada penurunan kualitas laba yang menyebabkan pertumbuhan dividen menurun sebagai proksi dari *cost of equity*.

Atas dasar motivasi manajemen dalam melakukan *earnings aggressiveness* maka persistensi laba memiliki peran dalam hubungan antara *earnings aggressiveness* dan *cost of equity* (Rachamwati, dkk, 2016). Persistensi laba merupakan kemampuan prediksi laba di masa depan. Naik atau turunnya laba di dalam perusahaan pada tingkat perubahan yang signifikan sehingga menyebabkan persistensi laba mulai dipertanyakan. Hal ini disebabkan karena adanya pihak-pihak yang melakukan kecurangan akuntansi.

Kecurangan akuntansi merupakan faktor penentu kualitas laporan keuangan. Anjloknya kualitas laporan keuangan ditandainya dengan kemerosotan kepercayaan masyarakat pasar uang dan modal. Hal ini terlihat dari skandal-

skandal akuntansi yang tidak asing lagi seperti kasus Enron (2001), Xerox (2002), WorldCom (2002), kasus-kasus besar tersebut mengakibatkan kerugian yang dialami oleh beberapa industri. Isu terbaru yaitu awal triwulan kedua 2017 munculnya kecurangan akuntansi di British Telecom dimana perusahaan melakukan kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan inflasi (peningkatan) atas laba perusahaan selama beberapa tahun dengan cara yang tidak wajar (www.wartaekonomi.co.id).

Di Indonesia skandal manipulasi yang dilakukan oleh PT Kimia Farma Tbk (2002) yang mana melaporkan adanya laba yang lebih besar dari yang sesungguhnya (www.kompasiana.com). Bapepam menemukan kasus pelanggaran pasar modal di Indonesia diantaranya terjadi karena penyajian laporan keuangan yang tidak transparan sehingga laba yang dihasilkan tidak berkualitas atau tidak persisten.

Dalam literatur penelitian akuntansi, persistensi laba di pandang sebagai pengukur kualitas laba. Gamayuni Rindu (2012) menyatakan bahwa kualitas laba sebagai persistensi laba, prediktabilitas (kemampuan prediksi) dan variabilitas. Atas dasar persistensi, laba yang berkualitas adalah laba yang persisten yaitu laba yang berkelanjutan, lebih bersifat permanen dan tidak bersifat transitori. Beberapa peneliti menunjukkan bahwa pengukuran persistensi laba masih berbeda-beda.

Persistensi laba diukur berdasarkan kualitas akrual, dimana kualitas akrual diartikan sebagai estimasi *error* dari hasil regresi modal kerja akrual. Persistensi laba juga merupakan salah satu alat ukur kualitas laba dimana laba yang

berkualitas dapat menunjukkan kesinambungan laba sehingga laba yang persisten cenderung stabil atau tidak berfluktuasi (Purwanti dalam Nuraini 2014).

Francis *et al* (2004) mengukur persistensi laba dari *slope* koefisien hasil regresi *current earning* dan *lagged earnings*. *Earning* didefinisikan sebagai laba dari aktivitas normal (*net income before extraordinary items, NIBE*). Sementara Ecker dkk (2006) mengukur persistensi laba dari parameter hasil regresi *current earnings per share* pada *lagged earning per share*. Sedangkan Ekawati dan Hansen (2016) mengatakan bahwa persistensi laba dapat diukur dengan menggunakan koefisien regresi laba saat ini terhadap laba di masa depan. Dengan demikian, pengukuran tersebut didasarkan pada konsep yang sama yaitu persistensi laba adalah laba yang dapat digunakan sebagai indikator *future earnings*. Penelitian Ekawati dan Hansen (2016) yang diukur dengan menggunakan koefisien regresi laba saat ini dengan laba di masa depan.

Konsep dan pengukuran persistensi laba dalam penelitian ini mengacu pada penelitaian Arizona (2017) yaitu berdasarkan perubahan laba bersih, sehingga semakin tinggi (mendekati angka 1) keofisiennnya menunjukkan persistensi laba yang yang dihasilkan tinggi, sebaliknya jika nilai koefisiennya mendekati angka nol persistensi labanya rendah. Jika nilai koefisiennya bernilai negatif, maka nilai kofisien yang lebih tinggi menunjukkan kurang peristensi dan koefisien yang lebih rendah menunjukkan lebih persisten.

Atas dasar motivasi *signaling*, persistensi laba diharapkan dapat menurunkan *earnings opacity* yang disebabkan oleh *earning aggressiveness*.

Pemoderasi antara persistensi laba terhadap *earnings aggressiveness* diharapkan memperl lemah hubungan antara *earning aggressiveness* dan *cost of equity* (Rachmwati dkk, 2016).

Dalam beberapa penelitian persistensi laba berperan memoderasi pengaruh *aggressiveness earnings* terhadap *cost of equity*. Sesuai dengan konsep pemoderasi (*moderating*) dinyatakan bahwa variabel independen yang akan menguatkan atau memperl lemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2001 dalam Suwarti dan Titiek, 2011). Variabel moderator dapat dibedakan kedalam dua tipe, yaitu *quasi* dan *pure*. Apabila variabel moderator dan interaksinya dengan prediktor secara statistik signifikan mempengaruhi variabel *criterion* (dependen), maka variabel moderator tersebut digolongkan sebagai *quasi moderator*. Sedangkan jika variabel moderator tidak signifikan, tetapi variabel interaksinya signifikan, maka moderator merupakan *pure moderator*.

Berdasarkan konsep tersebut, persistensi laba digunakan sebagai variabel moderating (lebih khusus lagi sebagai *quasi moderator*) dengan model interaksi. Hal ini berdasarkan pada argumentasi bahwa item yang ada dalam laporan keuangan, baik dalam neraca ataupun laba-rugi saling berinteraksi antara item satu dengan lainnya. Misalnya, laba yang didapat oleh perusahaan merupakan hasil dari aktivitas selama periode bersangkutan. Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan (seperti aktivitas pendanaan, investasi dan operasi) tercermin dalam laporan neraca, laba-rugi dan arus kas. Berdasarkan argumen tersebut, maka

analisis hubungan antara persistensi laba, *earnings aggressiveness*, dan *cost of equity* digunakan dalam model interaksi (Ekawati dan Hansen, 2016).

Dalam penelitian ini, persistensi laba digunakan sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara *earnings aggressiveness* terhadap *cost of equity*. Hal ini didasarkan pada argumen bahwa jika laba membawa keinformasian mengenai laba periode mendatang persistensi, maka persistensi laba dapat menurunkan *earnings opacity* yang disebabkan oleh *earnings aggressiveness*, sehingga interaksi antara persistensi laba dan *earnings aggressiveness*, diharapkan negatif. Sebaliknya jika laba tidak membawa keinformasian mengenai laba periode mendatang (laba tidak persisten) maka laba tersebut akan meningkatkan *earnings opacity*, sehingga interaksi antara laba yang persisten dan *earnings aggressiveness* adalah positif.

Peneliti tertarik untuk meneliti kembali karena pada penelitian sebelumnya, Suwarti dan Titiek (2011) mengatakan bahwa persistensi laba berperan memoderasi hubungan antara *earning aggressiveness* dan *cost of equity* menjadi penting untuk diteliti kembali. Alasan lainnya adalah, pada penelitian sebelumnya disarankan untuk meneliti dengan data terbaru dari laporan keuangan yaitu pada penelitian ini peneliti mengambil populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2016, sedangkan pada penelitian sebelumnya masih menggunakan data dibawah tahun 2014. Perbedaan lain dengan penelitian terdahulu terletak pada pengukuran persistensi laba, yaitu dengan menggunakan perubahan laba bersih.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh *Earnings Aggressiveness* Terhadap *Cost Of Equity* Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Moderating**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *earnings aggressiveness* terhadap *cost of equity*?
2. Apakah persistensi laba berperan memoderasi hubungan antara *earnings aggressiveness* terhadap *cost of equity* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk memperluas penelitian sebelumnya terkait dengan persistensi laba dalam memoderasi hubungan *earnings aggressiveness* terhadap *cost of equity*, adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *earning aggressiveness* terhadap *cost of equity*.
2. Melihat interaksi persistensi laba dalam memoderasi *earnings aggressiveness* terhadap *cost of equity*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian ilmiah dalam

pengungkapan permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan permasalahan yang ada sehingga dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengangkat topik yang sama, sehingga dapat memberikan informasi bagi peneliti untuk membandingkan dengan penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi secara praktis terutama bagi para pemakai laporan keuangan dalam menganalisis dan memutuskan investasi yang akan dilakukan pada perusahaan. Sedangkan bagi manajemen dapat memberikan manfaat dalam menyajikan laporan keuangan sehingga laba yang dihasilkan lebih persisten. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada organisasi khususnya bagi pembuat kebijakan atau standar akuntansi keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah *earnings aggressiveness* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dapat mempengaruhi *cost of equity* dengan persistensi laba sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. *Earnings aggressiveness* berpengaruh signifikan negatif terhadap *cost of equity*, artinya semakin tinggi *earnings aggressiveness* maka *cost of equity* yang dikeluarkan perusahaan semakin rendah sehingga H1 pada penelitian ini diterima
2. Persistensi laba secara signifikan berperan memoderasi hubungan *earnings aggressiveness* terhadap *cost of equity* sehingga H2 diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih harus perlu diperbaiki bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Untuk variabel yang dikaitkan dengan *earnings aggressiveness* yang diproksi dengan kualitas akrual dirasa belum dapat menjelaskan secara maksimal *cost of equity* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini

2. dapat dilihat dari R^2 sebesar 28,9% sedangkan 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *earnings aggressiveness* dan persistensi laba. Masih ada sejumlah variabel lain yang belum digunakan yang juga memiliki kontribusi dalam mempengaruhi *cost of equity*, seperti *income smooting*.

C. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian mendatang disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *earnings aggressiveness* dengan alat ukur yang berbeda.
2. Pada periode mendatang disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan menambah sampel penelitian agar mampu mengeneralisasi hasil penelitian secara keseluruhan untuk perusahaan yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridian dan Yossi. 2008. “ Konflik keagenan: Tinjauan Teoritis dan Cara Mengurangnya.” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 3 No. 2 Desember 2008 ISSN 1858-3687 hal 47-55.
- Altamuro Et Al. 2005. “*The Effects Of Accelerated Revenue Recognition on Earnings Management And Informativeness: Evidence From SEC Staff Accounting Bulletin No. 101*”. *The Accounting Review*, Vol. 80, No. 2, April:373-401.
- Andari Atik Tri. 2017. “Analisis Perbedaan Kualitas AkruaL Dan Persistensi Laba Sebelum Dan Sesudah Konvergensi IFRS”. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol 1, (2), 2017, 133-147e2579, p2579-9975.
- Anggraita, Viska. 2012. “Dampak Penerapan PSAK 50/55 (Revisi 2006) Terhadap Manajemen Laba Diperbankan: Peranan Mekanisme Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit.” Universitas Indonesia: 2012.
- Arizona, dkk (2017) “Pengaruh Tax Manajemen Pada Kualitas Laba dan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi” ISSN:2528-1216.
- Beaver, W.H.2002. “*Perspectives On Recent Capital Market Research*”. *The Accounting Review*, Vol. 77, No. 2 April:453-474.
- Bhattacharya Et Al. 2003. “*The World Price Earnings Opacity*.” *The Accounting Review*, Vol.78, No. 3, July: 641-678.
- Bratten, Brian Et Al. 2016: “*Usefulness Of Fair Value For Predicting Bank Future Earnings: Evidence From Other Comprehensive Income And Its Components*.” *Rev Account Stud*. DOI 10.1007/S11142-015-9346-7.
- Chancera, Meutya Dhiba. 2011. “Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.” *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Chan, K Et Al. 2001. “*Earnings Quality And Stock Returns*”. Working Paper Series, National Bureau Of Economic Research (NBER), May:1-23.
- Chandra, Murianesta. 2016. “Analisis Pengaruh *Non Financial Measures Disclosure, Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Performance Melalui Cost of Equity Perusahaan*”. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung 2016*.